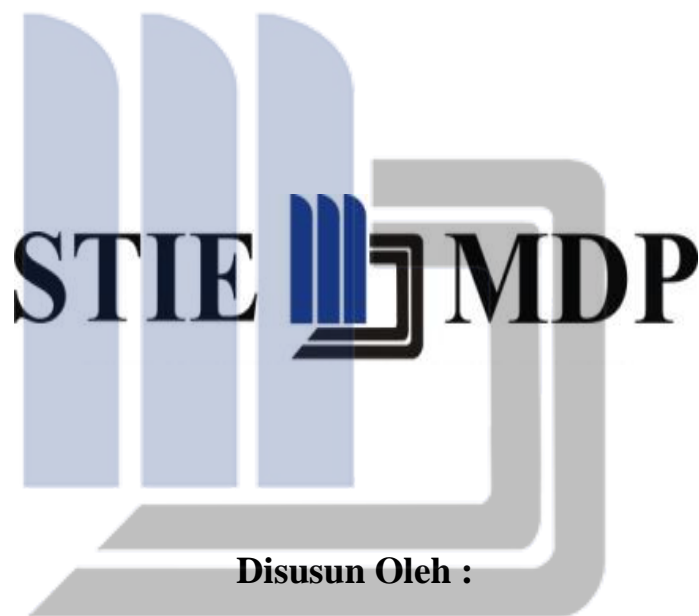


**PENGARUH POTENSI TERJADINYA KEBANGKRUTAN
DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP AUDIT
DELAY (STUDI PADA PERUSAHAAN PROPERTI
& REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI
2017 – 2019)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Denny Sarputra

1721210027

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PALEMBANG
2021**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2020/2021

**PENGARUH POTENSI TERJADINYA KEBANGKRUTAN
DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP *AUDIT
DELAY*(STUDI PADA PERUSAHAAN PROPERTI
&*REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI
2017 - 2019)**

Denny Sarputra

1721210027

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh terjadinya potensi kebangkrutan dan pergantian auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 96 perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 perusahaan properti dan *real estate* dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang diolah menggunakan SPSS versi 23. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel potensi terjadinya kebangkrutan dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata kunci : Kebangkrutan, Pergantian Auditor, *Audit Delay*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja suatu perusahaan, terutama perusahaan yang telah *Go Public*. Informasi yang ada dalam laporan keuangan perusahaan dapat bermanfaat, apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan. Jika informasi laporan keuangan mengalami keterlambatan dalam penyampaiannya kepada publik maka akan menimbulkan reaksi negatif dari para pelaku pasar modal. Hal ini akan berpengaruh terhadap harga saham yang diperdagangkan oleh perusahaan di bursa efek.

Perusahaan yang telah terdaftar di bursa memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan yang telah disusun dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar dalam Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan, diperlukan seorang auditor yang berpengalaman untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan guna meminimalisir salah saji yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini berguna agar para pemakai informasi dapat dengan tepat mengambil keputusan. Di sisi lain, auditing merupakan

kegiatan yang membutuhkan waktu yang cukup panjang dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan.

Kesenjangan waktu antara penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit disebut *Audit Delay*. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka kepada pihak OJK paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maka akan dikenakan sanksi administrasi dan denda, sesuai dengan keputusan yang sudah ditetapkan. Meskipun demikian, dari tahun ke tahun tetap saja masih ada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunannya.

Menurut www.cnbcindonesia.com 1 Juli 2019, Emiten properti PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) kembali mendapatkan peringatan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) karena belum menyerahkan laporan keuangan tahunan 2018, dan juga belum melakukan pembayaran denda keterlambatan pelaporan. Akhirnya BEI terpaksa menghentikan sementara perdagangan saham ELTY dan memberikan denda sebesar Rp 150 juta. Agenda restrukturisasi utang terakhir yang belum mampu dijalankan terkait pelunasan kewajiban pada PT Geo Link Indonesia (GLI) atas pinjaman sebesar Rp 313,5 miliar yang jatuh tempo pada Desember 2018.

ELTY menawarkan restrukturisasi utang dengan dikonversi menjadi kepemilikan saham. Namun, rencana penggabungan saham tersebut ditolak kuorum. Hal ini wajar mengingat harga saham ELTY selalu stagnan di level Rp 50/unit saham. Apabila dilakukan *reverse stock* menjadi Rp 500/unit saham, bisa saja nilainya langsung turun. Perusahaan harus melaporkan laporan keuangannya terlebih dahulu dan melunaskan denda keterlambatan .

Para pihak pengguna informasi di laporan keuangan perlu berhati – hati apabila suatu perusahaan mengalami keterlambatan publikasi. Keterlambatan publikasi laporan keuangan juga mengindikasikan keuangan perusahaan bermasalah yang dapat berpotensi terjadinya kebangkrutan. Untuk itu penting bagi perusahaan dalam mendeteksi kebangkrutan sedini mungkin. Kebangkrutan (*bankruptcy*) biasanya diartikan sebagai kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba (Supardi, 2003, h.79).

Menurut Kontan.co.id, 17 Oktober 2019 Likuiditas PT Kota Satu Properti Tbk (SATU) pada semester I-2019 terbilang cukup ketat. Emiten yang melantai di bursa pada November 2018 lalu tersebut mencatatkan posisi kas pada semester I-2019 hanya sebesar Rp 5,97 miliar. Menurun tajam 84,32% dari posisi awal periode yang tercatat Rp 38,07 miliar. Penyebabnya adalah penurunan kas operasi yang signifikan. Pada semester I-2019, kas operasi SATU tercatat negatif Rp 19,48 miliar. Padahal di Juni 2018, arus kas operasi masih positif Rp 3,24 miliar. Hal ini terjadi karena adanya penurunan penerimaan dari pelanggan sebanyak Rp 11,24 miliar. Di sisi lain, Kota Satu

Properti harus melakukan pembayaran kepada kontraktor dan *supplier* masing-masing sebanyak Rp 8,22 miliar dan Rp 3,25 miliar. Alhasil, arus kas operasional menurun Rp 22,72 miliar.

Perusahaan ini baru tercatat di BEI pada 5 November 2018, Saham perusahaan juga masih *stagnan* di level Rp 50/saham, dari harga perdana yakni Rp 117/saham. Pada awal November, saham perusahaan *real estate* dan pengelola hotel ini sangat aktif bahkan terus meningkat. Dari penawaran saham perdana (IPO), SATU memperoleh dana sebesar Rp 58,5 miliar dari penjualan 500 juta saham baru atau 40% dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan. Sekitar 60% dana digunakan untuk menunjang proyek baru perusahaan, 20% untuk penyelesaian proyek yang sudah jalan, sisanya untuk modal kerja.

Dari beberapa uraian diatas, perusahaan memerlukan peringatan dini agar perusahaan tersebut dapat mendeteksi lebih awal tanda – tanda terjadinya kebangkrutan. Hal ini berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan (*Going Concern*) agar dapat terus beroperasi untuk jangka waktu yang cukup untuk melaksanakan komitmennya, kewajiban, tujuan, dan sebagainya.

Auditor pun harus memiliki tanggung jawab ketika ia memahami bahwa perusahaan yang sedang diaudit memiliki masalah. Hal ini dilakukan agar auditor yang bersangkutan memiliki integritas sehingga dapat dipercaya perusahaan manapun saat ia bertugas. Sebagai auditor juga pasti akan menemukan beberapa perusahaan yang memiliki kasus yang berbeda – beda. Oleh karena itu auditor dituntut dapat bekerja secara profesional.

Selain itu perusahaan juga dituntut untuk melakukan pergantian auditor. Kewajiban rotasi auditor diatur oleh pemerintah Indonesia dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 mengenai “Jasa Akuntan Publik”. Pembatasan jangka waktu perikatan dianggap perlu dilakukan, karena jangka waktu perikatan yang panjang dapat menyebabkan auditor menjalin hubungan kekeluargaan yang berlebihan. Dengan adanya pergantian auditor juga merupakan hal yang sangat baik terhadap auditor tersebut. Karena auditor juga dapat menambah pengalaman audit diberbagai macam perusahaan yang memiliki karakteristik yang berbeda – beda.

Penelitian mengenai pergantian auditor telah banyak dilakukan, tetapi masih terdapat perbedaan hasil dari penelitian – penelitian tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2014, h.11) menyatakan tidak ditemukan adanya pengaruh pergantian auditor terhadap *audit report lag*. Hal ini berarti walaupun perusahaan melakukan pergantian auditor tidak akan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit. Berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Praptika dan Rasmini (2016, h.2075) penelitian ini membuktikan bahwa pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Auditor yang baru akan membutuhkan waktu yang lama untuk mengenal karakteristik kliennya. Sehingga menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit.

Selain itu penelitian tentang potensi terjadinya kebangkrutan juga masih memiliki perbedaan hasil. Seperti pada penelitian Setyahadi (2012), yang menyatakan bahwa prediksi kebangkrutan berpengaruh terhadap *audit delay*

sedangkan penelitian Ricco (2012) menyatakan bahwa prediksi kebangkrutan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Perbedaan hasil penelitian ini membuat penulis meneliti kembali potensi terjadinya kebangkrutan dan pergantian auditor terhadap *Audit Delay*. Mengingat bahwa sektor properti merupakan peranan penting dalam bidang perekonomian dan pembangunan di Indonesia karena sektor ini mampu menyediakan lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Serta memiliki efek berantai terhadap sektor lainnya. Apabila Perusahaan properti dan *real estate* mengalami kesulitan keuangan hingga tidak mampu menjalankan operasionalnya, maka banyak pihak akan terkena dampaknya dan hal ini akan menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa metode untuk mendeteksi sedini mungkin apakah perusahaan akan mengalami kebangkrutan atau tidak. Dengan menggunakan metode seperti Zmijewski, Springate, Model Altman (*Z-Score*) dan beberapa metode lainnya. Dalam penelitian Willy (2011, h.4), Model Altman (*Z-Score*) merupakan salah satu model analisis multivariate yang berfungsi untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan tingkat ketepatan dan keakuratan yang relatif dapat dipercaya. Model ini memiliki akurasi mencapai 95% jika menggunakan data 1 tahun sebelum kondisi kebangkrutan.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Potensi Terjadinya Kebangkrutan dan**

Pergantian Auditor terhadap *Audit Delay* (Studi pada Perusahaan Properti & *Real Estate* yang Terdaftar di BEI 2017 - 2019)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh potensi terjadinya kebangkrutan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019 ?
2. Bagaimana pengaruh pergantian auditor terhadap *Audit Delay* pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019 ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019.
2. Variabel pada penelitian ini potensi terjadinya kebangkrutan dan pergantian auditor sebagai variabel independen dan *audit delay* sebagai variabel dependen.
3. Data yang diambil dan dianalisis mulai dari tahun 2017 – 2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui potensi terjadinya kebangkrutan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019.
2. Untuk mengetahui pergantian auditor terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan menambah ilmu pengetahuan dibidang akuntansi mengenai faktor yang mempengaruhi *audit delay* di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kantor Akuntan Publik

Bagi praktisi akuntan publik terutama auditor dalam melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh Bapepam.LK.

b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum berinvestasi di perusahaan yang mengalami *audit delay*.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran tentang pentingnya menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu dan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pelengkap maupun pembanding penelitian sebelumnya serta sebagai bahan referensi dalam rangka perkembangan penelitian di masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Penulis akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori yang berisikan pengertian *audit delay*, potensi kebangkrutan dan pergantian auditor.

BAB III METODE PENELITIAN

Penulis akan membahas metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek/subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis akan membahas mengenai hasil dan pembahasan yang terdiri dari gambaran tentang objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan membahas mengenai kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M.A dan Kurniasih, E. (2000). *Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan dengan Pendekatan Metode Altman (Kasus Pada Sepuluh Perusahaan di Indonesia)*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Volume 4 No.2 Desember: Hal 139.
- Adnan, Hafiz., dan Arisudhana, Dicky. (2010). *Analisis Kebangkrutan Model Altman Z-Score Dan Springate Perusahaan Industry Property*. dari www.journal.budiluhur.ac.id
- Altman, E. (1968). "Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy," *Journal of Finance*, September.
- Bahri, S., Hasan, K., & Carvalho, B. D. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay*. E-Jurnal Universitas Widyagama Malang.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Boston: Pitman.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanasari, R. Y., (2018). *Pengaruh Reputasi KAP, Opini Auditor, Pergantian Auditor dan Spesialisasi Auditor terhadap Audit Delay*. Surakarta
- Harnanto. (1984). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2015. Peraturan Pemerintah No. 20/2015. Tentang "Praktik Akuntan Publik". www.pppk.kemenkeu.go.id.
- Lianto, N., & Kusuma, H. (2010). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 12(2), 98–107
- Lubis, R. H., Debbi C. O., & Siti Chairani, (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan LQ 45*. Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran, Vol. 8 No. 2, Juli 2019
- Martin et al., (1995). Martin, A. C. R., Toda, K., Stirk, H. J. & Thornton, J. M. (1995). Long loops in proteins. *Protein Eng.* 8, 1093-1101.

- Megayanti dan Budiarta. (2016). "*Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Dan Jenis Perusahaan Pada Audit Report Lag*". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. dari www.ojs.unud.ac.id.
- Menteri Keuangan. 2003. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 359/KMK.06/2003 tentang "Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423 /KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik". Jakarta.
- Menteri Keuangan. 2008. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang "Jasa Akuntan Publik". Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2016, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03.2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan 2017.
- Praptika dan Rasmini. (2016). *Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods*. E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, dari www.ojs.unud.ac.id
- Ricco, Francois Julien. (2012). *Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Financial Distress, dan Pelaporan Rugi Bersih Klien Terhadap Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Buletin Penelitian. No. 09, dari www.nanopdf.com
- Rimadani, Aulia. (2018). *Pengaruh Ukuran KAP, Financial Distress, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching*. (Studi Empiris pada Perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar pada BEI tahun 2013-2016). Skripsi S1. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta, dari www.ami.uui.ac.id
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Crescentia Shelfina Pramita. (2012). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas KAP dan Probabilitas Kebangkrutan pada Audit Delay*. ISSN. Vol. 26. No. 2, dari www.repository.stieykpn.ac.id
- Santoso, Singgih. (2010). *Statistik Multivariat*, Jakarta: PT Gramedia.

- Santoso, Wahyu Iko dan Dwirandra, A.A.N.B. (2016). *Kualitas Kantor Akuntan Publik Memoderasi Pengaruh Probabilitas Kebangkrutan Terhadap Audit Delay*. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.17.3. 1891-1923, dari www.ojs.unud.id
- Sekaran, Uma. (2003). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyahadi, R.R. (2012). *Pengaruh Probabilitas Kebangkrutan pada Audit Delay*. Thesis. Denpasar: Universitas Udayana, dari www.researchgate.net
- Springate, G.L.V. (1978). "Predicting the possibility of failure in a Canadian Firms". Unpublished MBA Research Project, Simon Fraser University : Canada.
- Subekti, Imam. dan N.W. Widiyanti. (2004). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi VII, hal. 991-1002.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Supardi, S.M. (2003). *Validitas Penggunaan Z Score Altman untuk Menilai Kebangkrutan pada Perusahaan Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*. KOMPAK. (7): 68- 93.
- Tambunan, Pinta Uli. (2014). *Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang. Vol. 3, No. 1 dari <http://ejournal.unp.ac.id/>
- Verawati, N. M. A., & Wirakusuma, M. G. (2016). *Pengaruh pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit dan komite audit pada audit delay*. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556, 17(2), 2302–8556, dari www.ujs.unud.ac.id
- Widiati, Listyorini W. Dan Septy Fina. (2008). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris pada Perusahaan – Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. ISSN : 1412-3851
- Yesy. (2008). *Pengaruh Probabilitas Kebangkrutan Terhadap Audit Report Lag Perusahaan Sektor Agriculture Yang Terdaftar Di BEI*, STIE Widya Dharma : Pontianak.

Widiyanto, Mikha Agus. (2013). *Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Willy, Aries. (2011). *Model Prediksi Kegagalan Bank Merger Berdasarkan Rasio Keuangan Model Altman*, STIE MUSI: Palembang.

Zmijewski, M.E, (1984). *Methodological issues related to the estimation of Financial Distress Prediction Model*, Journal of Accounting Research 22 (Supplement): 59-82.

<https://www.idx.co.id/>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190701104106-17-81765/lapkeu-2018-tak-jelas-bakrieland-didenda-bei-rp-150-juta>

<https://investasi.kontan.co.id/news/pendapatan-anjlok-bikin-likuiditas-kota-satu-properti-satu-mengetat>

